

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**SENTRA WISATA KULINER JAMU DAN
JAJANAN TRADISIONAL DI KOTA SOLO**



CLARA ADILLA PUSPITASARI

22.A1.0063

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**SENTRA WISATA KULINER JAMU DAN JAJANAN
TRADISIONAL DI KOTA SOLO**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Clara Adilla Puspitasari 22.A1.0063

Dosen Pembimbing :

Vanessa Aulia Geraldine, S.Ars., M.Arch
NUPTK 7646775676230172

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN
DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATASEMARANG
2026

ABSTRAK

Proyek “Sentra Wisata Kuliner Jamu dan Jajanan Tradisional di Kota Solo” dirancang sebagai respon terhadap menurunnya minat generasi muda terhadap jamu dan jajanan tradisional yang merupakan bagian dari warisan budaya kuliner Indonesia. Fenomena penurunan konsumsi jamu dan berkurangnya apresiasi terhadap jajanan tradisional menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan potensi budaya lokal di Kota Solo. Di sisi lain, sektor kuliner tradisional memiliki peluang besar sebagai daya tarik wisata, didukung oleh kekayaan kuliner lokal, keberadaan UMKM, serta program pemerintah yang mendorong revitalisasi kuliner nusantara. Oleh karena itu, proyek ini mengangkat gagasan untuk menciptakan sebuah kawasan terpadu yang menggabungkan fungsi edukasi, rekreasi, komersial, dan pelestarian budaya dalam satu destinasi wisata.

Pendekatan arsitektur Kontemporer Kultural Jawa digunakan sebagai strategi untuk memadukan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan ruang modern. Pendekatan ini diterapkan melalui reinterpretasi elemen-elemen arsitektur lokal seperti bentuk atap, motif, dan material tradisional ke dalam ekspresi desain yang lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan gaya hidup generasi muda. Sentra wisata ini dirancang untuk menyediakan berbagai fasilitas, di antaranya museum galeri, ruang workshop, green house herbal, gerai open kitchen jajanan tradisional, retail produk lokal, cafe dengan bar jamu, restoran nusantara, serta ruang publik kreatif yang mendukung kegiatan komunitas.

Dengan mengintegrasikan fungsi edukatif dan rekreatif, proyek ini tidak hanya bertujuan meningkatkan apresiasi terhadap warisan kuliner tetapi juga menciptakan pengalaman wisata yang imersif dan interaktif. Sentra ini diharapkan menjadi ikon wisata baru Kota Solo yang mampu memperkuat identitas budaya, mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, serta menciptakan ekosistem wisata kuliner yang relevan, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata kunci: Jamu, Jajanan Tradisional, Wisata, Kuliner Lokal, Arsitektur Kultural Jawa